

MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DAN MENGOPTIMALKAN SISTEM PENGGAJIAN PADA PASAR DESA ADAT BLAHKIUH

Putu Kepramareni^{1,*}, Ni Nyoman Teja Cahyanti²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: pkepramareni@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pasar Desa Adat Blahkiuh adalah salah satu pasar yang di Kelola oleh Desa Adat Blahkiuh. Pasar Blahkiuh diduga sudah ada sejak jaman kerajaan Singasari. Yang bermula dari adanya penggak/pedagang yang berjualan di bawah pohon berigin yang berada di pusat perempatan Desa Blahkiuh. Lalu berkembang dengan adanya Los dan beberapa toko didalam pasar. Pasar Blahkiuh mampu menumbuhkan ekonomi rumah tangga, peluang pemasaran produk pertanian, perkebunan, lapangan kerja serta berbagai macam jasa. Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi di laksanakan pada Pasar Desa Adat Blahkiuh adalah dimana kurang adanya standar pertanggung jawaban kerja karyawan seperti waktu kerja dan porsi kerja yang kurang maksimal yang membuat karyawan tidak bertanggung jawabkan job desk pekerjaannya dan dimana juga dalam mengoperasikan Penggajian masih menggunakan sistem manual yang tidak dapat mengoperasikan secara otomatis yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Solusi yang ditawarkan untuk masalah ini adalah dapat menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur). SOP merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat nilai kinerja. SOP ini juga membantu untuk menciptakan ukuran standar kerja yang dapat memberikan karyawan sebuah cara untuk meningkatkan kualitas kerja dan porsi kerja. Jadi untuk menerapkan efektivitas kerja maka diperlukan pembuatan SOP dan memberikan SOP lalu menjelaskan kepada karyawan porsi kerja yang akan dilaksanakan selanjutnya. Serta membuat sistem Penggajian pada excel agar mempermudah karyawan dalam mengoperasikan Penggajian.

Kata Kunci: Meningkatkan Kinerja Karyawan, Mengoptimalkan Sistem Penggajian.

ANALISIS SITUASI

Pasar Desa Adat Blahkiuh adalah salah satu pasar yang di Kelola oleh Desa Adat Blahkiuh. Pasar Blahkiuh diduga sudah ada sejak jaman kerajaan Singasari. Yang bermula dari adanya penggak/pedagang yang berjualan di bawah pohon berigin yang berada di pusat perempatan Desa Blahkiuh. Lalu berkembang dengan adanya Los dan beberapa toko didalam pasar. Pasar Blahkiuh mampu menumbuhkan ekonomi rumah tangga, peluang pemasaran produk pertanian, perkebunan, lapangan kerja serta berbagai macam jasa.

Pasar Blahkiuh merupakan tumpuan harapan bagi pendapatan Desa Blahkiuh untuk menggerakkan pembangunan di Desa Adat seperti yang sudah berjalan dimana setoran

Pendapatan Bersih ke Desa ditargetkan sebesar 32.000.000 perbulan. Dimana pemasukan yang ditargetkan dari Pendapatan Parkir dan Cukai. Pasar Blahkiuh memiliki karyawan berjumlah 24 orang yang terdiri dari 2 perempuan dan 22 laki-laki. Serta ada dibawah kawasan Bendasa dan Badan Pengawas dari prajuru Desa Adat Blahkiuh.

Pada tahun 2021 pasar blahkiuh tercatat ada 5 kasus barang dan 1 kasus kecelakaan kerja, demikian juga halnya dengan aspek kebersihan senantiasa harus tetap dijaga bahkan ditingkatkan, yang terutama berada diarea public seperti Lorong, tangga, toilet, pura toko/banguna kosong, pertamanan dan sebagainya dimana hendaknya mendapatkan perhatian khusus.

Dimana Pasar Blahkiuh dalam pungutan parkir yang ditargetkan pada setiap Pos yang terdiri dari 7 pos. masing masing pos target yang ditentu kan berbed-beda, keseluruhan tercatat 1.067 karcir parkir sepeda motor dan 133 karcis parkir mobil terjual sebagai sumber pendapatan pasar yang cukup besar dan Cukai Ditargetkan 60.000.000 perbulan Factor penting lainnya yang belum terlaksana adalah factor kemanusianya, ada tiga unsur manusia di Pasar Blahkiuh yaitu: Manajemen Pasar, Pedagang, Pembeli/pengunjung pasar. Dimana komunikasi, Kerjasama dan jiwa korsa belum terbangun di lingkungan manajemen pasar dengan karyawan sehingga berpengaruh terhadap kenyamanan pasar dan pengunjung. Suasana ini akan bermuara pada kemampuan memungut retribusi Pasar.

Pasar sebagai pusat pertumbuhan ekonomi Desa dan tempat transaksi antara penjual dengan pembeli maka Pasar Desa Adat Blahkiuh memiliki peranan yang strategis dalam menopang ekonomi masyarakat Desa Blahkiuh dan Desa-Desa sekitarnya. Mengingat pentingnya peranan Pasar, apalagi masih dengan manajemen lama, serta karyawan Pasar desa Adat Blahkiuh kebanyak penghambatnya dalam factor usia jadi kegiatannya kurang komponent untuk melakukan pekerjaannya dan tepaku dalam pekerjaannya yang tidak mau mengetahui hal-hal baru dan sistem yang masih menggunakan sistem manual.

Namun setelah dilakukan observasi pada Pasar Blahkiuh ditemukan permasalahan yaitu, dimana kurang adanya standar pertanggung jawaban kerja karyawan seperti waktu kerja dan porsi kerja yang kurang maksimal yang membuat karyawan tidak mempertanggung jawabkan job desk pekerjaannya dan dimana juga dalam mengoperasikan Penggajian masih menggunakan sistem manual yang tidak dapat mengoperasikan secara otomatis yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Dalam upaya meningkatkan standar pertanggung jawaban kerja pada Pasar Desa Adat Blahkiuh dapat diterapkan SOP (Standar Operasional Prosedur). SOP merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat nilai kinerja. SOP ini juga membantu untuk untuk menciptakan ukuran standar kerja yang dapat memberikan karyawan sebuah cara untuk meningkatkan kualitas kerja dan porsi kerja. Jadi untuk menerapkan efektivitas kerja maka diperlukan pembuatan SOP dan memberikan SOP lalu menjelaskan kepada karyawan porsi kerja yang akan dilaksanakan

selanjutnya. Serta membuat sistem Penggajian pada excel agar mempermudah karyawan dalam mengoperasikan Penggajian.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, permasalahan yang ada pada Pasar Desa Adat Blahkiuh ialah perlunya dilakukan penerapan SOP dan melakukan pelatihan pencatatan Penggajian dari sistem manual menjadi sistem excel. Dalam penerapan sistem SOP dengan membuat SOP dan form kegiatan, menjelaskan dan pendampingan yang diberikan kepada karyawan Pasar Desa Adat Blahkiuh. Tujuannya adalah untuk menciptakan ukuran standar kerja yang dapat memberikan karyawan sebuah cara untuk meningkatkan kualitas kerja dan porsi kerja. Juga dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan sehingga terciptanya efektivitas dalam bekerja.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan yang dihadapi dalam menangani kinerja karyawan berikut beberapa solusi yang dapat di berikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut

1. Melaksanakan penerapan SOP dengan membuat SOP dan Form kegiatan
2. Memberikan pengarahan dan pelatihan dengan menggunakan SOP dan from kegiatan
3. Menyusun sistem Penggajian dengan menggunakan sistem aplikasi excel.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu metode penerapan, pengarahan, pelatihan serta mengoperasikan Penggajian kepada karyawan Pasar Desa Adat Blahkiuh yang berkaitan langsung dengan aktivitas peningkatan kinerja karyawan dengan membuat dan menjelaskan SOP dan form kegiatan serta mengoperasikan sistem Penggajian dengan menggunakan sistem excel.

1. Metode penerapan merupakan tahapan awal dari kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan evaluasi kepada karyawan dan mengumpulkan data agar dapat membuat SOP dan form kegiatan
2. Metode pengarahan dan pelatihan yaitu menjelaskan SOP bagaimana cara melakukan pekerjaan dengan jobs desk nya masing-masing serta melatih pengisian form kegiatan.
3. Menyusun sistem Penggajian yaitu mengenai bagaimana cara pengimputan Penggajian pada aplikasi excel.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat pada Pasar Desa Adat Blahkiuh dengan melakukan penerapan, pengarahan dan pelatihan SOP dan mengisi form kegiatan serta mengoperasikan sistem Penggajian dengan menggunakan sistem aplikasi excel pada Pasar Desa Adat Blahkiuh telah berhasil dilakukan. Karyawan sudah memahami SOP yang diterapkan dan sudah bisa melaksanakan pengisian form kegiatan yang dilakukan setiap hari kerja serta sudah mampu mengoperasikan sistem Penggajian dengan menggunakan aplikasi excel. Sehingga mengalami peningkatan efektivitas dalam bekerja.

Selama proses pengabdian partisipasi karyawan Pasar Desa Adat Blahkiuh sangat tinggi Pada tahap perencanaan program kerja karyawan ikut membantu dan memberikan saran dan masukan mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, karyawan memiliki antusias dalam menerima SOP yang akan dilaksanakan dan ikut serta semangat belajar dalam program Penggajian menggunakan Mc. Excel. Pada tahap Evaluasi karyawan, sangat bisa menyampaikan pendapatannya dalam berkomunikasi serta Kerjasamanya yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Pasar Desa Adat Blahkiuh pada tanggal 9 Maret s/d 10 April 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan serta mengoptimalkan sistem Penggajian karyawan dari manual menjadi excel. Yang melalui dari penerapan

SOP dan form kegiatan, pengarahan dan pelatihan SOP dan form kegiatan, dan melaksanakan program Penggajian menggunakan sistem aplikasi excel di Pasar Desa Adat Blahkiuh. Adanya kegiatan pengabdian ini memberikan peningkatan terhadap kinerja karyawan dan pembaruan terhadap sistem Penggajian menjadi tercatat secara otomatis

Saran untuk Pasar Desa Adat Blahkiuh dalam meningkatkan kinerja karyawan dan mengoperasikan Penggajian menggunakan sistem aplikasi excel perlu dilakukan lagi dengan teratur agar karyawan terbiasa menghadapin Sop yang dilaksanakan dan mengisi form kegiatan. Hal ini dapat berdampak dalam kenyamanan karyawan Pasar Desa Adat Blahkiuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Adat Blahkiuh. 2021. Buku Panduan. Awig-awig Pasar Desa Adat Blahkiuh
BINUS UNIVERSITY School of Accounting. 2021. Pelatihan pembuatan SOP Tinjauan
Pustaka 2.1 Kinerja Karyawan
https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/369/5/111801059_file%205.pdf

Rudi Harnoto, Gabriele. 2020. Analisis penerapan standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kerja karyawan pada CV. Daeng Kuliner Makassar tahun 2020.
Fatimah, E. N., H.B Jenar, A. Arditya, P. Alviani, 2015, Strategi Pintar Menyusun SOP (Standard Operating Procedur), Yogyakarta: Penerbitan Pustaka Baru Press.